

Daftar Pustaka:

- Abidin, H. (2009). Deformasi Koseismik dan Pascaseismik Gempa Yogyakarta 2006 dari Hasil Survei GPS. *Indonesian Journal on Geoscience*, 4(4), 275–284. <https://doi.org/10.17014/ijog.vol4no4.20095>
- Alwin, Sya'ban, A., & Adiputra, A. (2020). Spatial Analysis of Earthquake Vulnerability Based on Geographic Information System (GIS) in Disaster Mitigatin Efforts. *Spatial: Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 20 (1), 33-41
- Artanto, Adi. (2015). *Perbandingan Metode Interpolasi berdasarkan Variasi Relief dalam Pembuatan Digital Elevation Model di Sebagian Wilayah Jawa Timur*. Skripsi. Program studi Kartografi dan Penginderaan Jauh.
- BPS. (2019). Kecamatan Pleret dalam Angka 2019. Bantul.
- BPS. (2020). Kecamatan Pleret dalam Angka 2020. Bantul.
- Bappeda DIY (2008). *Profil Kebencanaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* Yogyakarta : Bappeda DIY – UNDP
- Bappenas (2006) Preliminary Damage and Loss Assessment, Yogyakarta and Central Java Natural Disaster: A Joint Report o f BAPPENAS, the Provincial and Local Governments of D. I. Yogyakarta, the Provincial and Local Governments of Central Java, and International Partners. *The 15th Meeting of the Consultative Group on Indonesia (CGI) Jakarta*, 14 June 2006, Jakarta, 140 p .
- BMKG. (2018). *Katalog Gempabumi Signifikan dan Merusak 1821-2017*. Jakarta: Pusat Gempabumi dan Tsunami BMKG.
- Bobrowsky, P. T., & Brian Marker. (2017). Encyclopedia of Engineering Geology. In P. T. Bobrowsky & B. Marker (Eds.), *Encyclopedia of Engineering Geology*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-12127-7>
- Bothe, A.Gh.D. (1929). *Djiwo Hills and The Southern Range* : Fieldtrip Guide Book for 4th Pasific Science Congress, Bandung.
- Darmawan, S. L. N. B. W. D. (2013). Mikrozonasi indeks kerentanan seismik berdasarkan analisis mikrotremor di Kecamatan jetis, kabupaten bantul daerah istimewa yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 169–174. Yogyakarta: Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryono, Sutikno, Sartohadi, J., & Brotospito, K. S. (2009). Pengkajian Local Site Effect di Graben Bantul Menggunakan Indeks Kerentanan Seismik Berdasarkan Pengukuran Mikrotremor. *Kebencanaan Indonesia*, 2(1), 456–467.

- W. V., Novian, M. I., & Utama, R. W. (2014). Stratigrafi Formasi Semilir di Dusun Krakitan, Desa Candirejo, Kecamatan Senin, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa. In *Prosiding Seminar Nasional Kebumihan Ke-7 dan Simposium Pendidikan Geologi Nasional*. Fakultas Teknik UGM.
- Gurler, E. D., Nakamura, Y., Saita, J., & Sato, T. (2000). Local site effect of Mexico City based on microtremor measurement. *International Conference on Seismic Zonation. Palm Spring Riviera Resort, California, USA*, 65.
- Hidayat, S., Warnana, D. D., Koesuma, S., & Cari, C. (2017). Local Site Effects Evaluation Using Microtremor Measurements at North Side of Pandan Mountain. *Journal of Physics: Theories and Applications*, 1(2), 89–96. <https://doi.org/10.20961/jphystheor-appl.v1i2.19120>
- Huggett, R. J. (2007). Fundamentals of Geomorphology. In J. Gerrard (Ed.), *Japanese Journal of Radiological Technology* (2nd ed.). <https://doi.org/10.6009/jjrt.67.1473>
- Keller, E., Adamaitis, C., Alessio, P., Anderson, S., Goto, E., Gray, S., ... Morell, K. (2020). Applications in geomorphology. *Geomorphology*, 366, 106729. <https://doi.org/10.1016/j.geomorph.2019.04.001>
- Kerle, N. (2010). Satellite-based damage mapping following the 2006 Indonesia earthquake—How accurate was it? *International Journal of Applied Earth Observation and Geoinformation*, 12(6), 466–476. <https://doi.org/10.1016/j.jag.2010.07.004>
- Kanai, K. (1983). *Seismology in Engineering*. Tokyo University, Japan.
- Korlena, Djunaedi, A., Probosubanu, L., & Ismail, N. (2011). Peraturan Zonasi: Peran Dalam Pemanfaatan Ruang dan Pembangunan Kembali di Kawasan Rawan Bencana Kasus: Arkadelphia City, Arkansas USA. *Forum Teknik*, 34(1), 17–26.
- Kurniawan, M., Brotopuspito, K. S., Setianto, A., Bangunan, F. A., Tanah, F. A., Sedimen, K., ... Sigi, K. (2016). Studi Kerentanan Seismik Tanah Terhadap Frekuensi Alami Bangunan di Kota Palu Berdasarkan Analisis Data Mikrotremor. *Seminar Nasional Kebumihan Ke-9, Peran Penelitian Ilmu Kebumihan Dalam Pemberdayaan Masyarakat 6-7 Oktober 2016; Grha Sabha Pramana*, 1–8. Yogyakarta: Departemen Teknik Geologi Fakultas Teknik UGM.
- Lantu, L., Aswad, S., Fitriani, F., & Marjiyono, M. (2018). Pemetaan Wilayah Rawan Bencana Gempabumi Berdasarkan Data Mikrotremor Dan Data Bor. *Jurnal Geocelbes*, 2(1), 20–30. <https://doi.org/10.20956/geocelbes.v2i1.3721>
- Malik, Y. (2010). Penentuan Tipologi Kawasan Rawan Gempabumi Untuk Mitigasi Bencana Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Geografi GEA*, 10(1), 59-70.

- Pranono, & Afnimar. (2011). Mikrozonasi bahaya gempa bumi di wilayah kota Bandung berdasarkan data mikrotremor. *Geo-Hazards*, 21(1), 41–49.
- Marsell, R. (2013). Zonasi Daerah Rawan Gempa Bumi di Kecamatan Pundong, Bantul Berdasarkan Pendekatan Geomorfolog. *Majalah Geografi Indonesia*, 27(1), 11–25. <https://doi.org/10.22146/mgi.13439>
- Mulyaningsih, S., Husadani, Y. T., Umboro, P. A., Sanjoto, S., & Purnamawati, D. I. (2011). Aktivitas vulkanisme eksplosif penghasil Formasi Semilir bagian bawah di daerah Jetis Imogiri. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 64-78.
- Nakamura, Y. (2008). 14WCEE YN HV. The 14 Th World Conference on Earthquake Engineering, Beijing, China, 1–10. Retrieved from papers3://publication/uuid/EE4E1E9C-65BB-434C-833C-276634855820
- Nugroho, Y. A., Prasetyaning, D., Susilo, J., Buchori, I., & Nugroho, H. (2016). Model Kesesuaian Lahan Berbasis Kerawanan Bencana Alam, Uji Coba: Kota Semarang. *Jurnal Tataloka*, 15(4), 293.
- Nurwihastuti, D. W. (2014). Understanding of earthquake damage pattern through geomorphological approach: A case study of 2006 Earthquake in Bantul, Yogyakarta, Indonesia. *World Journal of Engineering and Technology*, 2 (03), 61.
- Panizza, M.. (1991). Geomorphology and seismic risk. *Earth-Sci. Rev.*, 31:11-20
- Pramono, G. H. (2008). AKURASI METODE IDW DAN KRIGING UNTUK INTERPOLASI SEBARAN SEDIMEN TERSUSPENSII DI MAROS, SULAWESI SELATAN. *Forum Geografi*, 22(1), 145–158.
- PUPR. (2018, 26 Oktober). Peta Mikrozonasi Diperlukan Untuk Melihat Potensi Gempa. Diakses pada 11 Juli 2020 15.02 WIB, <https://www.pu.go.id/berita/view/16333/peta-mikrozonasi-diperlukan-untuk-melihat-potensi-gempa>
- PVMBG. (2010). Download Publikasi Mitigasi Bencana, Diakses pada 10 Juli 2020 21.12 WIB https://vsi.esdm.go.id/index.php/kegiatan-pvmbg/download-center/cat_view/251-publikasi-mitigasi-gempabumi/253-artikel-dalam-media-massa?start=5
- Refrizon, Arif, I. H., Kurnia, L., & Tria, O. (2013). Analisis Percepatan Getaran Tanah Maksimum dan Tingkat Kerentanan Seismik Daerah Ratu Agung Kota Bengkulu. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*, 323–328. Lampung.
- Rockwell, T. K., Clark, K., Gamble, L., Oskin, M. E., Haaker, E. C., & Kennedy, G. L. (2016). Large transverse range earthquakes cause coastal upheaval near ventura, Southern California. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(6), 2706–2720. <https://doi.org/10.1785/0120150378>

- Saputra, A., Sartohadi, J., Hadmoko, D. S., & Gomez, C. (2016). Geospatial Assessment of Coseismic Landslides in Baturagung Area. In *Forum Geografi* (Vol. 29, No. 2, pp. 99-114).
- Saputra, A. (2012). Ekstraksi Informasi Geologi Untuk Penilaian Bahaya Gempabumi (Earthquake Hazard Assessment) Menggunakan Citra Aster di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.
- Saputra, R. H. (2018). *Indeks Kerentanan Seismik pada Satuan Bentuklahan Multi-Skala di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul*. Universitas Gadjah Mada.
- Saputra, S. E., Suhaimi, A., & Mulyasari, F. (2010). Makrozonasi dan Mikrozonasi Kerentanan Bencana Gempa Bumi di Wilayah Ende sebagai Data dasar Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. *Geologi Indonesia*, 5(3), 171–186. <https://doi.org/10.17014/ijog.v5i3.101>
- Sartohadi, Junun. (2007). Geomorfologi Tanah DAS Serayu Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 18(2), 135-150
- Schultz, C. H., & Deynes, S. (2019). Earthquakes. In K. L. Koenig & C. H. Schultz (Eds.), *Koenig and Schultz's Disaster Medicine* (pp. 562–577). <https://doi.org/10.1017/CBO9780511902482.037>
- Sepriyanto, B. P. (2020). *Evaluasi Rencana Detail Tata Ruang Tahun 2018-2038 Kecamatan Kasihan Terhadap Gempa Bumi*. Universitas Gadjah Mada.
- Smith, M. J., Paron, P., & Griffiths, J. S. (2011). Geomorphological Mapping Methods and Applications. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Suheri, S., Wijaya, R., & Arruzi, R. K. (2008). *Studi Mikrotremor Untuk Pemetaan Distribusi Frekuensi Fundamental Tanah dan Korelasinya dengan Tingkat Kerusakan Akibat Gempa di Bantul*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24499.94249>
- Sunanto, A. (2018). Mikrozonasi Daerah Rawan Gempa Bumi Menggunakan Metode Horizontal to Vertical Spectral Ratio (HVSR) di Kecamatan Peret Kabupaten Bantul Yogyakarta (Universitas Gadjah Mada). <https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>
- Supartoyo, Abdurahman, O., & Kurnia, A. (2016). Gempa Yogyakarta. *Geomagz*, 6(2), 18.
- Sumosusastro, S. (1956). *A Contribution to the Geology of Eastern Djiwo Hills and the Southern Range in Central Java*. Department of Geology, Faculty of Science, University of Indonesia
- Surono, S. (2009). Litostratigrafi Pegunungan Selatan Bagian Timur Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. *Jurnal Geologi Dan Sumberdaya Mineral*, 19(3), 209-

- Srijono. (2007). Tinjauan Geomorfologi Pegunungan Selatan DIY/Jawa Tengah: telaah peran faktor endogenik dan eksogenik dalam proses pembentukan pegunungan. *Seminar Potensi Geologi Pegunungan Selatan dalam Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: UGM.
- Tsuji, T., Yamamoto, K., Matsuoka, T., Yamada, Y., Onishi, K., Bahar, A., ... Abidin, H. Z. (2009). Earthquake fault of the 26 May 2006 Yogyakarta earthquake observed by SAR interferometry. *Earth, Planets and Space*, 61(7), 29–32. <https://doi.org/10.1186/BF03353189>
- U.S. Geological Survey. (2006). Earthquake hazards: a national threat. *Fact Sheet*, 2. <https://doi.org/10.3133/fs20063016>
- Keller, E., Adamaitis, C., Alessio, P., Anderson, S., Goto, E., Gray, S., ... Morell, K. (2020). Applications in geomorphology. *Geomorphology*, 366, 106729. <https://doi.org/10.1016/j.geomorph.2019.04.001>
- Rockwell, T. K., Clark, K., Gamble, L., Oskin, M. E., Haaker, E. C., & Kennedy, G. L. (2016). Large transverse range earthquakes cause coastal upheaval near ventura, Southern California. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(6), 2706–2720. <https://doi.org/10.1785/0120150378>
- Vanik, N., Maurya, D. M., Shaikh, M., Padmalal, A., Tiwari, P., & Chamyal, L. S. (2021). A tectono-geomorphological perspective of micro-earthquake swarm activity prone areas around Bhavnagar and Jamnagar in Saurashtra, western India. *Quaternary International*, 585(December 2020), 111–133. <https://doi.org/10.1016/j.quaint.2020.12.041>
- Verstappen, H. T. (1983). Applied Geomorphologi. Geomorphological Survey For Environment. Amsterdam: Elsevier.
- Wolman, M. G., & Scheidegger, A. E. (1963). Theoretical Geomorphology. *Geographical Review*, 53(2), 331. <https://doi.org/10.2307/212526>
- Zuidam, V., & Zuidam-Canselado, V. (1979). *Terrain Analysis*. Netherland: ITC textbook.